

PELATIHAN PENCATATAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELOMPOK PENGAJIAN

**Vhika Meiriasari¹⁾, Mutiara Kemala Ratu²⁾, Andini Utari Putri³⁾,
Siti Lady Havivi⁴⁾**

1), 2) 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri

4) Program Studi Ilmu Komunikasi STISIPOL Candradimuka

Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Km. 4 Palembang Kode pos 30129

*Email : v hikams@uigm.ac.id¹⁾, mutiarakemala.ratu@uigm.ac.id²⁾,
andini@uigm.ac.id³⁾, ladyhavivi@yahoo.com⁴⁾*

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah yang pertama, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu kelompok pengajian BSI yang mayoritas anggotanya yaitu pensiunan mengenai pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. Yang kedua, menerapkan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga bagi ibu-ibu kelompok pengajian BSI sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera. Mengatur keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan/penerimaan baik penerimaan rutin maupun tidak rutin dan pengeluaran rutin maupun pengeluaran tidak rutin. Penggunaan/pengeluaran uang/dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan yang diikuti oleh 20 orang peserta yang tentunya dalam kegiatannya telah menerapkan standar proses. Rancangan evaluasi keberhasilan program secara garis besar ada tiga yaitu evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Dari hasil perbandingan pretest dan post test yang dibagikan kepada peserta pelatihan, dapat dikatakan terjadi peningkatan pemahaman serta kemampuan dalam mencatat dan merencanakan manajemen keuangan keluarga. Kemudian, setelah evaluasi akhir, selanjutnya akan dilakukan tahap pemantauan selama satu bulan kedepan.

Kata kunci : *family financial management, family financial statements*

1. PENDAHULUAN

Kelompok pengajian BSI merupakan kumpulan ibu-ibu pengajian yang bertempat tinggal di Perumahan Bumi Sriwijaya Indah (BSI) yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Bukit Baru yang mayoritas anggotanya terdiri dari pensiunan. Pensiunan disini adalah suami mereka dan mereka sendiri yang sudah pensiun. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada ibu-ibu pengajian berstatus pensiunan yaitu perlunya mengelola keuangan rumah tangga agar cukup tiap bulannya dikarenakan adanya pengurangan pendapatan atau penghasilan antara waktu masih aktif bekerja dengan setelah pensiun.

Besaran gaji pensiun PNS ini diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya. Selain mendapatkan uang pensiun PNS pokok, ASN purnabakti juga mendapatkan penerimaan lainnya berupa tunjangan keluarga dan tunjangan pangan per bulannya. Gaji pensiunan PNS tersebut dikelola dan disalurkan oleh BUMN PT Taspen (Persero), di mana dana pensiun PNS Taspen disalurkan ke para pensiunan lewat jaringan Taspen hingga Kantor Pos. Berikut daftar gaji pensiunan PNS saat ini:

Uang pensiun PNS pokok

- PNS golongan I antara Rp 1.560.800-Rp 2.014.900.
- PNS Golongan II antara Rp 1.560.800-Rp 2.865.000.
- PNS Golongan III antara Rp 1.560.800-Rp 3.597.800.
- PNS Golongan IV antara Rp 1.560.800-Rp 4.425.900.

Uang pensiun untuk janda/duda pensiun PNS

- Pensiunan janda/duda PNS golongan I yaitu Rp 1.170.600.
- Pensiunan janda/duda PNS golongan II antara Rp. 1.170.600-Rp 1.375.200.
- Pensiunan janda/duda PNS golongan III antara Rp 1.170.600-Rp 1.727.000.
- Pensiunan janda/duda PNS golongan IV antara Rp 1.170.600-Rp 2.124.500.

Uang pensiun janda/duda yang ditinggal PNS meninggal

- Pensiunan janda/duda PNS yang meninggal golongan I antara Rp 1.560.800-Rp 1.934.800.
- Pensiunan janda/duda PNS yang meninggal golongan II antara Rp 1.560.800-Rp 2.746.500.
- Pensiunan janda/duda PNS yang meninggal golongan III antara Rp 1.786.100-Rp 3.453.300.
- Pensiunan janda/duda PNS yang meninggal golongan IV antara Rp 2.111.400-Rp 4.243.600.

Masalah mengatur keuangan keluarga kerap kali menjadi penyebab utama perselisihan yang terjadi dalam keluarga. Mengatur keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan/penerimaan baik penerimaan rutin maupun tidak rutin dan pengeluaran rutin maupun pengeluaran tidak rutin. Penggunaan/pengeluaran uang/dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang. (Rodhiyah, 2015)

Merencanakan keuangan keluarga tidak harus rumit, yang terpenting adalah memiliki perencanaan yang detail dan rapi. Berikut ini 7 prinsip dasar yang perlu menjadi pegangan dalam membuat perencanaan keuangan keluarga menurut (Noer, 2009):

1. Belanja lebih kecil daripada pendapatan
2. Hindari hutang
3. Hidup sederhana
4. Atur budget dengan sederhana
5. Tabungan sebagai pengeluaran pertama
6. Bayar tagihan sesegera mungkin
7. Sepakat antara suami dan istri

Adapun Tujuan dari kegiatan pelatihan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga secara khusus adalah yang pertama, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu pensiunan anggota kelompok pengajian BSI tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. Yang kedua, menerapkan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga bagi ibu-ibu anggota kelompok pengajian BSI sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera.

Sedangkan manfaat dari kegiatan pelatihan akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga adalah yang pertama, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu anggota kelompok pengajian BSI. Sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera. Yang kedua, sebagai media untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian, dan sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Panhead Café & Resto yang beralamat di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. No. 45 Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang. Kegiatan berlangsung dalam jangka waktu 6 bulan dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah ibu-ibu kelompok Pengajian BSI. Kelompok Pengajian BSI merupakan kelompok pengajian ibu-ibu komplek perumahan BSI (Bumi Sriwijaya Indah) yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Bukit Baru. Jumlah anggota kelompok pengajian berjumlah 30 orang, namun yang mengikuti kegiatan pelatihan hanya 20 orang dikarenakan 10 orang lainnya berhalangan hadir. Karena pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *offline* dan pada saat masa pandemi, tentu saja kami menerapkan standar prokes pada saat melakukan pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan. Pelatihan adalah kegiatan yang melibatkan kegiatan yang disertai dengan demonstrasi dan pengoperasian sistem atau peralatan (Morelli, 2015). Sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan dan manajemen keuangan keluarga.

Adapun rancangan evaluasi keberhasilan program secara garis besar ada tiga yaitu evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir.

Yang pertama, Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga sebelum pelatihan dilakukan. Evaluasi awal menjadi dasar untuk menerapkan teknik dan pendekatan yang digunakan dalam proses pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang informasi yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung.

Kemudian yang kedua, Evaluasi proses akan diberikan sebanyak 2 kali dalam proses kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi pencatatan dan manajemen keuangan keluarga yang disampaikan dapat dipahami atau tidak.

Dan yang terakhir, Evaluasi akhir dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan dan dilakukan pada akhir kegiatan. Caranya adalah dengan melakukan uji kemauan peserta untuk melakukan pencatatan dengan menggunakan buku kas dalam memajemen keuangan keluarga yang dibuat.

Menurut Effendy (2016), Proses belajar mengajar yang didahului dengan menggunakan metode *Pre-test* dan diakhiri dengan *Post-test* bertujuan melihat sejauhmana perkembangan kognitif yang ada pada peserta dengan materi yang akan dan sudah diajarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Nurmala and Damayanti, 2015) *Budgeting* untuk keluarga secara umum terdiri dari pengeluaran sebagai berikut:

1. Hutang

Jika memiliki hutang, tentukan berapa banyak yang harus Anda keluarkan untuk masing-masing hutang.

2. Zakat, Infak dan Sadaqah

Sebagai seorang yang taat beragama dan menginginkan kebersihan dalam harta. Keluarkanlah zakat, infak maupun sadaqah. Anda bisa menghitung apakah sudah termasuk wajib zakat atau tidak dan budgetkan. Jika tidak, dikhawatirkan bagian dari harta yang harusnya dikeluarkan sebagai zakat tersebut dapat termakan oleh Anda sehingga mengurangi keberkahannya.

3. Tabungan

Pos kedua setelah hutang adalah tabungan. Agar aman, budgetkan tabungan di awal dan anggap sebagai pengeluaran. Dengan demikian, Anda tidak akan merasa berat untuk melakukannya. Jangan menabung dari sisa anggaran yang tersedia karena besar kemungkinan tidak ada sisanya. Termasuk tabungan di sini adalah sesuatu yang Anda persiapkan untuk masa depan seperti: tabungan pendidikan, dana darurat dan lainnya.

4. Konsumsi Rutin Bulanan

Bagian terakhir baru tetapkan untuk konsumsi rutin yang Anda keluarkan mulai dari biaya pendidikan, belanja rumah tangga, dan tagihan-tagihan lainnya. Konsumsi rutin ini bisa dibagi dalam beberapa kategori: Pendidikan (Uang sekolah dan Uang semester), belanja rumah tangga (Beras xx kg, Gula, Minyak goreng dan Lauk Pauk), transportasi (Bensin, Service kendaraan, Tol dan Parkir), tagihan (Listrik, Air, Telepon, Handphone, Internet dan), iuran RT, gaji Pembantu, dan hiburan (Rekreasi, Makan di luar dan Nonton)

5. Konsumsi Rutin Tahunan

Anda harus menyisihkan dana untuk membayar jenis pengeluaran yang sifatnya enam bulanan, tahunan atau dua tahunan. Kelalaian dalam melakukan hal ini akan berakibat pada saat jatuh tempo Anda tidak memiliki dana yang cukup untuk membayarnya dan terpaksa mencari pinjaman ke sana sini.



Gambar 1. Peserta Pelatihan ibu-ibu kelompok pengajian BSI

3.1 Evaluasi Awal

Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga sebelum pelatihan dilakukan. Hasil evaluasi awal diketahui bahwa dari 20 anggota yang aktif dalam ibu-ibu kelompok Pengajian BSI tidak ada yang membuat catatan keuangan dan hanya 10 anggota kelompok yang memahami pencatatan dan manajemen keuangan keluarga tetapi mereka tidak menerapkannya. Karena mereka berpikir bahwa pencatatan dan manajemen keuangan keluarga itu rumit dan memakan waktu.

3.2 Evaluasi Proses

Proses sosialisasi dilakukan dengan pemaparan tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga diberikan \pm 2 jam materi dengan menggunakan alat bantu yang dipakai yaitu laptop, LCD dan layar monitor. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu kelompok Pengajian BSI mengenai pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. Apabila peserta belum memahami materi dengan baik, maka akan diulang materi tersebut sampai dapat dipahami.

Setelah dilakukan sosialisasi, maka pada tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan pelatihan bagaimana melakukan pencatatan dan mengatur keuangan keluarga yang dilakukan \pm 2 jam. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta dapat pembuat perencanaan/*budgeting* serta pencatatan dan bagaimana mengatur /memanajemen keuangan keluarganya. Setelah dilakukan sosialisasi serta pelatihan bagaimana melakukan pencatatan dan mengatur keuangan keluarga, berikutnya mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

3.3 Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan dan dilakukan pada akhir kegiatan. Caranya adalah dengan melakukan uji kemampuan peserta untuk melakukan pencatatan dengan menggunakan buku kas dalam memanajemen keuangan keluarga yang telah dibuat. Adapun pencatatan dilakukan sesuai dengan arahan ketika pelatihan dan mengacu pada perencanaan *budgeting* yang terdiri dari hutang, zakat, infaq dan sadaqah, tabungan, konsumsi rutin buanan dan konsumsi rutin tahunan.

Di samping itu, juga akan dilakukan pemantauan khusus untuk berkelanjutan, pemantauan ini dilakukan 1 bulan setelah pelatihan selesai. Pemantauan kami lakukan dengan cara membuat grup *WhatsApp*. Dimana selama satu bulan kami memantau para peserta dalam melakukan pencatatan dan manajemen keuangan. Untuk mengetahui apakah peserta berhasil dalam merencanakan manajemen keuangannya, maka kami akan menanyakan ke peserta satu persatu melalui *WhatsApp* dengan melakukan chat personal.

Tabel 1. Pemahaman peserta pada saat *pretest*

Pemahaman	Frekuensi	Persentase
Baik	8	40%
Cukup	3	15%
Kurang	9	45%
Total	20	100%

Tabel 2. Pemahaman peserta pada saat *post-test*

Pemahaman	Frekuensi	Persentase
Baik	15	75%
Cukup	5	25%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada peserta pelatihan. Pada saat *pretest* dari 20 orang peserta hanya 8 orang yang memiliki pemahaman baik, 3 orang memiliki pemahaman cukup, dan 9 orang memiliki pemahaman kurang. Sedangkan pada saat *post-test*, dari 20 orang peserta, sebanyak 15 orang yang memiliki pemahaman baik, 5 orang memiliki pemahaman cukup.

**Gambar 2.** Suasana Pelatihan

4. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu kelompok pengajian BSI tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. Terbukti dari keberhasilan masing-masing peserta kegiatan dalam melakukan pencatatan keuangan keluarga selama 1 (satu) bulan tidak ada kesalahan yang mendasar, sehingga dapat disimpulkan hasil pekerjaan para peserta sudah sesuai seperti yang diharapkan pada kegiatan ini.

- Penerapan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga Ibu-ibu kelompok pengajian BSI berhasil mereka terapkan untuk transaksi keuangan keluarganya selama 1 (satu) bulan. Selain itu para peserta telah menyusun perencanaan keuangan untuk 1 bulan kedepan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Indo Global Mandiri selaku pelindung dalam kegiatan ini. Kami ucapkan terima kasih juga kepada ibu-ibu pengajian BSI yang telah menjadi peserta dan kepada Panhead Café & Resto yang telah bersedia memberikan tempat dan waktunya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, I. (2016) 'Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung', *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), pp. 81–88.
- Morelli, N. (2015) 'Challenges in Designing and Scaling up Community Services', . *The Design Journal*, 18, pp. 269–290. doi: <https://doi.org/doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>.
- Noer, M. (2009) *Kebiasaan Mencatat: Fondasi Dasar Perencanaan Keuangan*, 6 Januari.
- Nurmala and Damayanti (2015) 'Pelatihan Pencatatan dan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Pengajian / PKK RT 006 Rajabasa Raya', *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 01, n.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya' (2019).
- Rodhiyah (2015) *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera*. Semarang.